

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian tentang peranan bantuan sosial dalam upaya pengentasan kemiskinan keluarga buruh tani miskin di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan kepala keluarga miskin buruh tani sebelum menerima bantuan sosial antara Rp 1.680.000,00 – Rp 18.597.000,00 per tahun dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 7.844.733,33 per tahun dari total pendapatan seluruh responden sebesar Rp 423.615.600,00 .
2. Jumlah anak yang ditanggung kepala keluarga miskin buruh tani antara 0-5 anak/KK dengan rata-rata jumlah anak yang ditanggung sebanyak 2 jiwa dari total anak seluruh responden sebesar 117 jiwa.
3. Sebanyak 81,48% responden memanfaatkan bantuan sosial dengan menggunakan sistem kerja mandiri dan 18,52% dengan sistem kerja kelompok.
4. Sebanyak 83,33% KK memanfaatkan bantuan sosial pada sektor pertanian yang meliputi beternak kambing 35,18% KK, beternak sapi 25,93% KK, menggarap sawah 16,67% KK, beternak ikan hias 3,71% KK dan berkebun kakau 1,85% KK. Dan 16,67% KK mengembangkan usahanya pada sektor

- nonpertanian yang meliputi kerajinan sangkar burung 9,25% KK, berdagang 3,71% KK, pande besi 1,85% KK, dan konveksi 1,85% KK.
5. Pendapatan kepala keluarga miskin buruh tani setelah pemanfaatan bantuan sosial yaitu antara Rp 1.680.000,00 – Rp 38.361.600,00 pertahun dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 10.835.066,67 KK/tahun dari total pendapatan seluruh responden sebesar Rp 585.093.600,00. Rata-rata sumbangan hasil pemanfaatan bantuan sosial sebanyak Rp 2.990.333,33 KK/tahun atau 27,60% terhadap pendapatan total keluarga.
 6. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga miskin buruh tani meningkat setelah kegiatan memanfaatkan bantuan sosial yaitu sebesar 48,15% KK, dari 0% KK menjadi 48,15% KK terpenuhi.
 7. Keluarga miskin buruh tani yang terentaskan dari kemiskinan sebesar 37,04% (Hampir miskin 27,78% dan Tidak miskin 9,25%). Sehingga peranan bantuan sosial dalam pengentasan kemiskinan sebesar 37,04%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dituliskan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya memberikan bantuan sapi yang berkualitas, agar program dapat berjalan secara efektif, berkelanjutan dan segera mendapatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga.
2. Perlu dikembangkan usaha ekonomi produktif pada sektor nonpertanian melihat semakin sempitnya lahan pertanian di Desa Totokatton agar dapat mengurangi jumlah keluarga miskin.

3. Perlu adanya bantuan sosial berupa modal usaha mandiri yang dibarengi dengan pembinaan usaha berkelanjutan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kepala keluarga agar program pengentasan kemiskinan dapat berjalan efektif dan mampu bertahan dalam mengurangi angka kemiskinan.